

DAFTAR PUSTAKA

- Abele, A. E., Hagmaier, T., & Spurk, D. (2015). Does Career Success Make You Happy? The Mediating Role of Multiple Subjective Success Evaluations. *Journal of Happiness Studies*, 17(4). <https://doi.org/10.1007/s10902-015-9662-4>.
- Ariati, J. (2010). Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 117–123. <https://doi.org/10.14710/jpu.8.2.117-123>.
- Christie, Y., Hartanti, & Nanik. (2013). Perbedaan Kesejahteraan Psikologis pada Wanita Lajang Ditinjau dari Tipe Wanita Lajang. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–21. Retrieved from <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/182>.
- Cresswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalgleish, T., & Power, M. (1999). *Handbook of Cognition and Emotion*.
- Dariyo, A. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Demirtas, S. C., & Tezer, E. (2012). Romantic Relationship Satisfaction, Commitment to Career Choices and Subjective Well-Being. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 2542–2549. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.519>.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective Well-Being: There Decodes of Progress. *Psychological Bulletin*, 125(2), 276–302. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.125.2.276>.
- Diener, Ed, Scollon, C., & Lucas, R. E. (2003). The Evolving Concept of Subjective Well-Being: The Multifaceted Nature of Happiness. *Advances in Cell Aging and Gerontology*, 15. [https://doi.org/10.1016/S1566-3124\(03\)15007-9](https://doi.org/10.1016/S1566-3124(03)15007-9).
- Eid, M., & Larsen, R. J. (2008). *The Science of Subjective Well-being*. London: The Guilford Press.
- Fajar, G. M., & Yusuf, U. (2017). Studi Deskriptif Tentang Subjective Well-Being (SWB) pada Wanita Karier di Balai Besar Tekstil Bandung. *Prosiding Psikologi*, 3(1), 290–295. <https://doi.org/10.29313/v0i0.6397>.
- Fernanda, P. A. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40. <https://doi.org/10.23916/08430011>.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>.

- Hurlock, E. . (1999). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- KBBI. (2008). *Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keyes, C. L. M., Shmotkin, D., & Ryff, C. D. (2002). Optimizing Well-Being: The Empirical Encounter of Two Traditions. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(6), 1007–1022. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.82.6.1007>.
- Kurniati, G., Hartanti, & Nanik. (2013). Psychological Well-Being Pada Pria Lajang Dewasa Madya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–17. Retrieved from <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/640>.
- Lestari, Y. I. (2017). Fear of Success Pada Perempuan Bekerja Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda dan Hardiness. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 55–63. <https://doi.org/10.24014/jp.v13i1.3090>.
- Linley, P. A., & S, J. (2004). *Positive Psychology in Practice*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Lopez, J. S., & Snyder, C. R. (2002). *Handbook of Positive Psychology*. Oxford University Press.
- Munandar, H., Zulida, N. S., & Tentama, F. (2018). *Subjective Well-Being Pada Pekerja Perempuan*. Universitas Muhammadiyah.
- Ndayambaje, E., Nkundimana, B., Pierewan, A. C., Nizeyumukiza, E., & Ayriza, Y. (2020). Marital Status and Subjective Well-Being: Does Education Level Take Into Account? *Cakrawala Pendidikan*, 39(1), 120–132. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i1.29620>.
- Oktawirawan, D. H., & Yudianto, A. (2020). Analisis Dampak Sosial, Budaya dan Psikologis Lajang di Indonesia. *Jurnal Pamator*, 13(2), 213-217. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i2.7872>.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Schould: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35–40. <https://doi.org/10.23916/08430011>.
- Putri, D. W. S. F. (2018). *Psychological Well-Being Wanita Dewasa Lajang*(Ditinjau dari Empat Tipe Wanita Lajang menurut Stein). *Motiva: Jurnal Psikologi*, 1(1), 28-37. <https://doi.org/10.31293/mv.v1i1.3494>.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Selan, M. T., Nabuasa, E., & Damayanti, Y. (2020). Subjective Well-Being pada Wanita Dewasa Awal yang Belum Menikah. *Journal of Health and Behavioral Science*, 2(3), 213–226. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v2i3.2719>.

- Seligman, M. E. P. (2005). *Authentic Happiness Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan.
- Shapiro, A., & Keyes, C. L. M. (2008). Marital Status and Social Well-Being: Are the Married Always Better Off?. *Social Indicators Research*, 88(2), 329–346. <https://doi.org/10.1007/s11205-007-9194-3>.
- Sinambela, P. L. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Srimaryono, F., & Nudibyanandaru, D. (2013). Intensi untuk Menikah pada Wanita Lajang. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(2), 99–105.
- Susanti. (2012). Hubungan Harga Diri dan Psychological Well-Being pada Wanita Lajang ditinjau dari Bidang Pekerjaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1), 1–8. Retrieved from <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/70>.
- Tandiono, I., & Sudagijono, J. (2016). Gambaran Subjective Well-Being pada Wanita Usia Dewasa Madya yang Hidup Melajang. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 49–64. <https://doi.org/10.33508/exp.v4i2.896>.
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press.
- Waskito, J., & Irmawati. (2007). Perbedaan Gender dan Sikap terhadap Peran Pekerjaan-Keluarga: Implikasinya pada Perkembangan Karir Wanita. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 68–86. <https://doi.org/10.23917/benefit.v11i1.1261>.
- Widhigdo, J. C., & Erawan, E. (2016). Gambaran Subjective Well-Being Pada Wanita yang Berada Pada Tahap Pasca Mastektomi Kanker Payudara dan Tidak Menikah. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 45–56. <https://doi.org/10.33508/exp.v4i2.896>.